

ABSTRAK

Budaya literasi di negara Indonesia terbilang masih sangat rendah, oleh karena itu pemerintah terus menggalakkan program yang berbasis literasi, salah satunya lewat perpustakaan daerah. Perpustakaan daerah dalam hal ini berperan sangat penting dalam mengembangkan minat literasi pada masyarakat, seperti yang dilakukan oleh Perpustakaan Daerah kabupaten Blitar, mereka mengadakan suatu program yang bernama Suara Sastra untuk meningkatkan literasi, program ini merupakan kolaborasi antara literasi dengan sastra. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana kelas suara sastra dapat meningkatkan literasi informasi masyarakat dan apa saja hambatan yang terjadi saat pelaksanaan program ini. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian di analisis menggunakan analisis milik Miles dan Huberman berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Informan dalam penelitian ini adalah staf perpustakaan, pegiat sastra dan partisipan yang mengikuti suara sastra. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kelas suara sastra dapat meningkatkan literasi informasi dikarenakan di dalam acara tersebut terdapat banyak komunitas yang bergabung dan berdiskusi bersama sehingga terjadilah pertukaran informasi. Terdapat hambatan yang dihadapi mulai dari faktor internal yaitu fasilitas yang kurang memadai hingga masalah personal antar partisipan yang menjadi masalah eksternal.

Kata Kunci : Literasi Informasi, Inovasi Layanan, Perpustakaan Daerah

ABSTRACT

Literacy culture in Indonesia is still considered very low, therefore the government continues to promote literacy-based programs, one of which is through regional libraries. Regional libraries in this case play a very important role in developing interest in literacy in the community, as is done by the Regional Library of Blitar district, they hold a program called Suara Sastra to increase literacy, this program is a collaboration between literacy and literature. The aim of this research is to find out how literary voice classes can increase people's information literacy and what obstacles occur when implementing this program. This research uses qualitative research methods, data collection is carried out by observation, interviews and documentation. The data obtained was then analyzed using Miles and Huberman's analysis in the form of data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The informants in this research were library staff, literary activists and participants who follow literary voices. The results of the research show that the implementation of literary voice classes can increase information literacy because in this event there are many communities who join and discuss together so that information exchange occurs. There are obstacles faced ranging from internal factors, namely inadequate facilities to personal problems between participants which become external problems.

Keywords: Information Literacy, Service Innovation, Regional Library

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
LEMBAR PUBLIKASI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
خلاصة.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Akademik	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.4.3 Manfaat Bagi Kelembagaan.....	12
1.4.4 Manfaat Bagi Peneliti	12
1.5 Metode Penelitian	12
1.5.1 Jenis Penelitian	12
1.5.2 Pendekatan Penelitian	13
1.5.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	14
1.5.4 Sumber Data	14
1.5.5 Teknik Pengumpulan Data.....	15
1.5.6 Teknik Analisis Data	18
1.5.7 Uji Keabsahan Data	20